

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh praktikan pada Divisi Salam Inklusi sebagai fasilitator inklusi di Sekolah Alam Bintaro yang mencakup bidang pendidikan, Therapy dan pembuatan program IEP., yaitu praktikan mendapatkan banyak pengetahuan maupun wawasan baru, dan melalui praktik Kerja Profesi ini, praktikan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan menggali potensi yang ada pada diri praktikan.

Maka, setelah melakukan praktik Kerja Profesi pada Divisi Salam Inklusi Sekolah Alam Bintaro, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Bidang pendidikan pada pendampingan siswa berkebutuhan khusus baik di dalam dan luar kelas bagi praktikan menjadi pengalaman yang sangat berharga, selain menimbulkan rasa bahagia namun ada rasa iba dan menyentuh hati ketika siswa berkebutuhan khusus tersebut dengan kemampuan yang ada berhasil menyelesaikan tugas dan kegiatan sekolah dengan baik. Kendala dijadikan semangat agar tetap terus berjuang membantu siswa berkebutuhan khusus untuk lebih baik lagi, Mendidik dan melatih siswa berkebutuhan khusus bukanlah perkara yang mudah banyak kejadian yang terjadi dan tidak terduga misalnya pada anak dengan kondisi GDD(Global Developmental Delay) yaitu dimana seorang anak mengalami keterlambatan pada lebih dari dua aspek misalnya kemampuan daya pikirnya tidak seperti di usia rata-rata atau gerak motoriknya baik kasar maupun halus juga terkendala, disinilah peran praktikan sebagai fasilitator inklusi diuji kesabarannya. terlintas di hati, batas antara kontrol emosi dan kesabaran yang cukup tipis jika kita tidak bisa menahan diri dari amarah ketika siswa berkebutuhan khusus melakukan hal yang tidak baik bahkan menimbulkan marah yang tak terkendali (tantrum) tersebut. Maka saya pun menarik kesimpulan bahwa mereka yaitu para pendidik siswa berkebutuhan khusus merupakan orang-orang pilihan dari yang maha kuasa untuk mendidik dan menyayangi dengan sepenuh hati,

- b. Pada bidang terapi, merupakan pengalaman berharga ketika praktikan dapat melakukan terapi dengan baik, tentunya tidak secara instan disini pada saat awal melakukan terapi masih dibimbing oleh senior yang berpengalaman di bidangnya, baik pada strategi belajar, perilaku, terapi wicara dan terapi motorik halus dan kasar sungguh sangat berkesan mendampingi anak-anak syurga yang pada dasarnya tidak mau dilahirkan dengan kondisi seperti itu, meski ada kendala pada saat melakukan terapi tiba-tiba tantrum atau marah berlebihan, disitu pula ada tim yang bersama-sama membantu menenangkan hingga suasana kembali kondusif . saya sebagai praktikan sangat bersyukur memiliki tim yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik sehingga setiap ada kendala tidak berlangsung lama dan berhasil diatasi dengan baik
- c. Pada pembuatan program IEP praktikan yang awalnya tidak dapat membuat program namun saat ini telah mampu membuatnya karena bimbingan dari manager inklusi serta koordinator yang telah bersusah payah meluangkan waktu sehingga dapat dengan mudah membuat program IEP sesuai dengan perkembangan siswa berkebutuhan khusus Melalui Kerja Profesi, praktik juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa berkebutuhan khusus dan siswa normal lainnya dari berbagai latar belakang, mengasah keterampilan berkomunikasi, dan tampil secara profesional dalam pendampingan siswa berkebutuhan khusus

Dengan dilakukannya praktik Kerja Profesi ini juga memberikan pembelajaran kepada praktikan selain mengenai teknis pekerjaan, Ketangkasan dalam menghadapi rintangan saat mendampingi siswa di kegiatan luar (misalnya ke gunung) juga pembelajaran terkait bagaimana bertahan dalam situasi yang sulit(survival)

Begitu pula teknik yang terkait pembelajaran pendampingan bagi siswa berkebutuhan khusus dapat diterapkan dengan baik. Selama praktikan melakukan praktik Kerja Profesi pada Divisi Salam Inklusi, praktikan sangat merasakan adanya nilai-nilai yang sangat berharga.

4.2 Saran

Berdasarkan dengan aktivitas Kerja Profesi yang telah dilakukan oleh praktikan selama 1 (satu) bulan sebagai fasilitator inklusi di Divisi Salam Inklusi, Sekolah Alam Bintaro, Maka praktikan memiliki beberapa saran dan masukan untuk disampaikan kepada beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan/Sekolah Alam Bintaro
 - a. Sekolah Alam Bintaro khususnya pada Divisi Salam Inklusi, menambah ruang therapy bagi anak berkebutuhan khusus, menambah fasilitas media Therapy agar lebih lengkap.
 - b. Menjadikan ruang therapy sebagai ruang khusus sehingga jika ada kendala siswa yang tantrum(marah berlebihan) untuk ditempatkan dalam kondisi tenang dan dapat lebih kondusif memakai ruangan tersebut
 - c. Disarankan untuk menambah CCTV agar dapat memantau keadaan yang terjadi sehingga bisa menjadi peningkatan kualitas untuk mempertimbangkan peningkatan kualitas, sehingga jika terjadi kejadian yang diluar dugaan dapat di evaluasi dengan segera.
 - d. Menambah fasilitator Inklusi agar siswa yang didampingi bisa tertangani dengan baik, saat ini sebagian fasilitator inklusi masih mendampingi 2 anak dalam 1 kelas dan ini sangat menyulitkan jika salah satunya tantrum dan memerlukan perhatian khusus tidak bisa maksimal mengatasinya karena harus mendampingi siswa berkebutuhan lainnya,
 - e. Menjadwalkan upgrading secara berkala agar para fasilitator inklusi mendapat pengetahuan dan wawasan yang luas dan bisa diterapkan dalam pendampingan siswa spesial di sekolah
2. Bagi Universitas
 - a. Merupakan hal baru bagi praktikan sebagai seorang mahasiswa pada jurusan manajemen pemasaran melakukan kerja profesi pada bidang pendidikan, untuk itu saya memberikan masukan agar Universitas membuka penjurusan pendidikan inklusi agar pekerjaan yang saya jalankan sebagai fasilitator inklusi dapat sejalan dengan jurusan yang

ada, menjadikan Universitas Pembangunan Jaya sebagai Universitas yang ramah disabilitas yang ramah terhadap mereka yang berkebutuhan khusus, sehingga orang tua dari siswa berkebutuhan khusus yang telah memenuhi syarat bisa menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya

- b. Mahasiswa sangat berharap agar pihak Universitas dapat menjalin kerjasama yang baik dengan banyak instansi lainnya. sehingga peluang magang mahasiswa yang melaksanakan Kerja Profesi lebih banyak lagi. Tingkatkan kemitraan dengan industri atau perusahaan besar agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk peluang magang, pelatihan -pelatihan dan tentunya lapangan kerja
- c. Memperbanyak kelas yang berkaitan dengan penjurusan atau bidang yang diminati oleh mahasiswa, seperti ketika mahasiswa memilih penjurusan manajemen pemasaran. Universitas harus memberikan materi lebih dalam mengenai bidang minatnya serta memberikan pilihan penjurusan yang lebih spesifik.
- d. Mengadakan jenis lomba yang lebih banyak lagi misalnya antar SMA yang berada di kawasan Bintaro dan sekitarnya, agar keberadaan Universitas lebih dikenal dan dapat menjaring mahasiswa baru di tahun berikutnya.
- e. Universitas hendaknya lebih sering menyelenggarakan seminar dan workshop yang tentunya sangat berguna secara efektif dalam studi dan karier.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatunya terkait keperluan atau kebutuhan dengan lebih baik lagi agar keberlangsungan praktik Kerja Profesi tidak terkendala, begitupun dengan mempersiapkan diri untuk menghadapi Kerja Profesi.
- b. Mahasiswa harus dapat mempersiapkan tempat Kerja Profesi jauh hari sebelum waktu Kerja Profesi dimulai, agar tidak mengalami keterlambatan melakukan Kerja Profesi dan mendapatkan tempat praktik yang sesuai dengan bidang mahasiswa.

- c. Mahasiswa harus mempelajari lebih dalam lagi soft skills yang dimilikinya, dan tata cara berkomunikasi yang baik dan benar dalam lingkungan formal maupun informal

Demikian Saran-saran yang dapat saya berikan, semoga dapat meningkatkan kerjasama antara universitas dan perusahaan, dan ilmu yang saya pelajari dapat bermanfaat. Untuk selanjutnya di kesempatan mendatang hendaklah mempersiapkan segala sesuatunya dengan lebih baik lagi dalam kegiatan Kerja Profesi dan kegiatan lain

